

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/
*JUNE 30, 2026 AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
(UNAUDITED)***

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language*

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Unaudited)**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Director's Statement Letter

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

A

Interim Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim

B

*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim

C

Interim Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

D

Interim Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

E

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
("GRUP")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND
FOR THE YEAR ENDED JUNE 30, 2026**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
("THE GROUP")**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Indra Irawan
Alamat kantor : The City Tower Lt.28, Jl. M.H. Thamrin
No. 81, Kel. Menteng, Kec. Menteng,
Jakarta Pusat
Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Buana Biru Besar I/32 RT.001/RW.009,
Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan,
Jakarta Barat
Nomor telepon : 021-6606003
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,

Jakarta, 29 Juli 2026

I, the undersigned:

Name : Indra Irawan
Office address : The City Tower Lt.28, Jl. M.H. Thamrin
No. 81, Kel. Menteng, Kec. Menteng,
Jakarta Pusat
Domicile as stated
in ID Card : Jl. Buana Biru Besar I/32 RT.001/RW.009,
Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan,
Jakarta Barat
Phone number : 021-6606003
Position : President Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, July 29, 2026



Indra Irawan
Direktur Utama/ President Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan kas di bank	4	591.341.277	1.232.984.161	Cash and cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	5, 26	860.427.090.366	959.269.486.107	Related parties
Pihak ketiga	5	12.674.445.316	3.386.478.575	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		-	241.000	Other receivables - third parties
Persediaan	6	1.175.004.808.484	871.601.002.409	Inventories
Pajak dibayar di muka	25	64.158.092.999	45.975.202.159	Prepaid tax
Uang muka pemasok	7	18.186.083.384	617.663.965	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	8	2.763.339.735	4.014.309.181	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		2.133.805.201.561	1.886.097.367.557	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	25	32.519.649.333	79.709.921.716	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	25	6.621.710.692	4.256.465.091	Deferred tax assets - net
Aset tetap	9	1.279.758.956.232	1.315.011.642.661	Property, plant and equipment
Aset hak guna	10	1.929.737.020	2.966.891.089	Right-of-use assets
Uang muka pembelian aset tetap	11	345.000.000	-	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset tidak lancar lainnya	12	1.826.700.267	1.785.579.701	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.323.001.753.544	1.403.730.500.258	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		3.456.806.955.105	3.289.827.867.815	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are an integral
part of the Interim Consolidated Financial Statements
taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT CERESTAR INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)		PT CERESTAR INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION JUNE 30, 2026 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)	
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	1.554.300.802.551	1.448.189.639.041
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	14, 26	495.204.849	10.770.290.050
Pihak ketiga	14	456.884.988.987	412.413.883.790
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	26	597.040.290	597.040.290
Pihak ketiga		41.132.721	35.955.028
Biaya masih harus dibayar	15	80.698.199.608	72.299.112.734
Liabilitas kontrak		22.516.490.000	871.113.600
Utang pajak	25	4.066.974.625	983.469.079
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	17	1.277.453.145	2.508.496.170
Utang bank	13	32.180.195.815	41.528.578.234
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.153.058.482.591	1.990.197.578.016
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities:
Liabilitas sewa	17	78.160.920	63.781.322
Utang bank	13	308.128.954.580	322.864.016.867
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	10.165.410.495	10.226.585.000
Liabilitas pajak tangguhan - neto	25	3.880.846.342	465.143.063
Total Liabilitas Jangka Panjang		322.253.372.337	333.619.526.252
TOTAL LIABILITAS		2.475.311.854.928	2.323.817.104.268
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan		See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole	

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

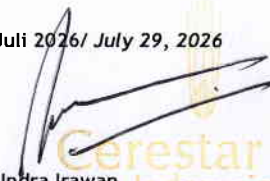
PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Undaudited)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 25.000.000.000 saham				Authorized - 25,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.945.412.700 saham	18	794.541.270.000	794.541.270.000	Issued and fully paid-in capital - 7,945,412,700 shares
Tambahan modal disetor	19	197.448.246.930	197.448.246.930	Additional paid-in capital
(Defisit) saldo laba				(Deficit) retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	29	16.202.089.325	16.202.089.325	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(26.697.458.006)	(42.181.828.948)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		981.494.148.249	966.009.777.307	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	30	951.928	986.240	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		981.495.100.177	966.010.763.547	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.456.806.955.105	3.289.827.867.815	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 29 Juli 2026/ July 29, 2026


Indra Irawan
Direktur Utama/ President Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30,		
		2026	2025	
PENDAPATAN	20	1.759.939.052.364	1.632.324.857.056	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	(1.635.858.159.578)	(1.521.901.038.887)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		124.080.892.786	110.423.818.169	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	22	(3.280.934.196)	(2.422.199.112)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	23	(28.027.141.084)	(24.081.625.048)	General and administrative expenses
Beban keuangan	24	(72.489.444.778)	(74.427.560.309)	Financial expenses
Pendapatan keuangan	24	136.197	141.416	Financial income
Kerugian kurs mata uang asing - neto		(4.657.460.906)	(3.804.623.449)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan (Beban) lain-lain - neto		4.255.815.158	16.392.351.099	Other income (expense) - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		19.881.863.177	(10.704.399.432)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	25	(4.397.526.547)	(4.481.862.985)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		15.484.336.630	(15.186.262.417)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	Remeasurements on post - employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN		15.484.336.630	(15.186.262.417)	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are an integral
part of the Interim Consolidated Financial Statements
taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30,		
	2026	2025	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	15.484.370.942	(15.186.241.147)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(34.312)	(21.270)	Non-controlling interests
TOTAL	15.484.336.630	(15.186.262.417)	TOTAL
LABA (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	15.484.370.942	(15.186.241.147)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(34.312)	(21.270)	Non-controlling interests
TOTAL	15.484.336.630	(15.186.262.417)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	28	3,93 (3,85)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are an integral
part of the Interim Consolidated Financial Statements taken
as a whole

Jakarta, 29 Juli 2026/ July 29, 2026



Indra Irawan
Direktur Utama/ President Director

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	(Defisit) saldo laba/ (Deficit) retained earnings		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Total equity attributable to owners of the Parent Company	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2025	794.541.270.000	197.448.246.930	16.202.089.325	(53.448.809.947)	954.742.796.308	1.004.156	954.743.800.464	Balance as of January 1, 2025
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(15.186.241.147)	(15.186.241.147)	21.270	(15.186.262.417)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive Income for the year
Saldo 30 Juni 2025	<u>794.541.270.000</u>	<u>197.448.246.930</u>	<u>16.202.089.325</u>	<u>(68.635.051.094)</u>	<u>939.556.555.161</u>	<u>982.886</u>	<u>939.557.538.047</u>	Balance as of June 30, 2025
Saldo 1 Januari 2026	794.541.270.000	197.448.246.930	16.202.089.325	(42.181.828.948)	966.009.777.307	986.240	966.010.763.547	Balance as of January 1, 2026
Laba tahun berjalan	-	-	-	15.484.370.942	15.484.370.942	34.312	15.484.336.630	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year
Saldo 30 Juni 2026	<u>794.541.270.000</u>	<u>197.448.246.930</u>	<u>16.202.089.325</u>	<u>(26.697.458.006)</u>	<u>981.494.148.249</u>	<u>951.928</u>	<u>981.495.100.177</u>	Balance as of June 30, 2026

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30,		
	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.871.138.857.764	1.760.933.541.367	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(1.877.643.999.492)	(1.727.704.820.710)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(26.782.660.421)	(28.130.480.567)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk operasi lainnya	(17.341.933.118)	(741.229.399)	Cash payments for other operations
Arus kas (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(50.629.735.267)	4.357.010.691	Cash flows (used in) provided from operating activities
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	47.190.272.383	48.704.053.634	Proceeds from income tax restitution
Penerimaan pendapatan keuangan	136.197	141.416	Proceeds from finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(4.636.642.871)	(11.004.257.003)	Payment of income tax
Pembayaran beban keuangan	(72.489.444.778)	(74.427.560.309)	Payment of finance cost
Arus kas netto (digunakan untuk) aktivitas operasi	(80.565.414.336)	(32.370.611.571)	Net cash flows (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(345.000.000)	(11.357.233)	Addition of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(542.283.925)	(1.103.963.261)	Acquisitions of property, plant and equipment
Arus kas netto (digunakan untuk) aktivitas investasi	(887.283.925)	(1.115.320.494)	Net cash flows (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran) Penambahan liabilitas sewa	(1.216.663.427)	3.194.711.112	(Payment) addition of lease liabilities
(Pembayaran) Penerimaan utang bank jangka panjang	(24.083.444.706)	312.738.489.935	(Payment of) Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan (Pembayaran) utang bank jangka pendek - netto	106.111.163.510	(282.302.015.399)	Proceeds from (Payment of) short-term bank loans - net
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	80.811.055.377	33.631.185.648	Net cash flows provided from financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN KAS DI BANK	(641.642.884)	145.253.583	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH IN BANKS
KAS DAN KAS DI BANK AWAL TAHUN	1.232.984.161	626.539.724	CASH AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN KAS DI BANK AKHIR PERIODE	591.341.277	771.793.307	CASH AND CASH IN BANKS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 35 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk
catatan pendukung atas laporan arus kas konsolidasian Interim

See Note 35 to the Interim Consolidated Financial Statements for the
supporting notes to the Interim consolidated statement of cash flows

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cerestar Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2020 berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 02. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 11 Agustus 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., No. 08 tanggal 15 Mei 2023 mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0122439 tanggal 30 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar padi dan palawija, investasi, serta aktivitas kantor pusat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat. Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Gresik dan Cilegon.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2026.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan Akta Notaris Arif Yulianto S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 20 Juni 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Hondro Widjaja
Kadir Widjaja
Agus Soetopo
Harris Thany
Antonius
Indra Irawan
Kevin Surya Widjaja
Chua Kiat Hwa
Thong Kok Mun
Low Chee Yin

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Director
Director
Director
Director

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Cerestar Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 10, 2020 based on Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 02. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 11, 2020.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment based on Notarial Deed of Rahayu Ningsih, S.H., No. 08 dated May 15, 2023, regarding the change in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. This amendment has been received and recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.09-0122439 dated May 30, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in either management consulting activities, wholesale rice and secondary crops, investment, as well as head office activities. The Company commenced commercial operations in 2021.

The Company domiciled on Municipality of Central Jakarta. The business activities of the Company and its Subsidiaries are located in Gresik and Cilegon.

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance on July 29, 2026.

c. Key Management and Other Information

Based on Notarial Deed of Arif Yulianto S.H., M.Kn., No. 22 dated June 20, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. SPPKA/CI/001/X/2025 tanggal 1 Oktober 2025, anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026
Ketua	Antonius
Anggota	Rachmad
Anggota	Wito

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sekitar 164 dan 174 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak diaudit).

d. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-113/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 210 per saham). Pada tanggal 8 Juli 2022, saham Perusahaan sebesar 7.945.412.700 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup")

PT Sunterra Indonesia dan PT Second Bridge Indonesia masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Key Management and Other Information (Continued)

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. SPPKA/CI/001/X/2025 dated October 1, 2025, the member of the Company's audit committee as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are composed of the following:

	2025
Antonius	Chairperson
Rachmad	Member
Wito	Member

The Company and its Subsidiaries have approximately 164 and 174 permanent employees as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (Unaudited).

d. The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")

On June 30, 2022, the Company obtained statement of effective from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-113/D.04/2022 to conduct an initial public offering of 1,500,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share (exercise price of Rp 210 per share). On July 8, 2022, the Company's shares amounted to 7,945,412,700 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. The Structure of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group")

PT Sunterra Indonesia and PT Second Bridge Indonesia are the parent and ultimate parent entities of the Company, respectively.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama
disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Perusahaan memiliki saham Entitas Anak langsung dengan 50%
kepemilikan atau lebih. Rincian Entitas Anak yang dikonsolidasi
sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025

Kepemilikan
saham
secara langsung/
Direct share
ownership

PT Agristar Grain Industry (AGY)	99,9996%	99,9996%
-------------------------------------	----------	----------

PT Harvestar Flour Mills (HFM)	99,999998%	99,999998%
-----------------------------------	------------	------------

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. The Structure of the Company and its Subsidiaries
(collectively referred to as the "Group") (Continued)

The Company owns direct Subsidiaries shares with 50%
ownership or more. The details of the Subsidiaries
which are being consolidated are as follows:

Bidang Usaha/ Business Field	Kedudukan/ Location	Tahun Mulai Kegiatan Usaha/ Year Operational Started
---------------------------------	------------------------	--

Real estat yang dimiliki sendiri atau
disewa, pengembang, pergudangan
dan penyimpanan, industri
penggilingan gandum dan serelia
lainnya, perdagangan besar padi
dan palawija, industri penggilingan
dan pembersihan jagung, aktivitas
pengepakan, industri
pengolahan dan pengawetan kedelai
dan kacang-kacangan lainnya selain
tahu dan tempe, dan perdagangan
eceran pakan ternak, unggas,
ikan dan hewan peliharaan/
Real estate owned or leased,
development, warehousing and
storage, milling of wheat and other
cereals, rice and secondary corps
wholesale trade, milling and
cleaning corn, packing activities,
processing and preserving of
soybeans and other nuts other than
tofu and tempe, and retail trade
in animal, poultry, fish and pet feed

Industri tepung terigu,
penggilingan gandum dan serelia
lainnya, pergudangan dan
penyimpanan, industri ransum
makanan hewan, perdagangan besar
padi dan palawija, perdagangan
besar makanan dan minuman
lainnya, aktivitas kebersihan
bangunan dan industri lainnya, dan
pengolahan dan pengawetan kedelai
dan kacang-kacangan lainnya
selain tahu dan tempe/
Wheat flour, wheat and other
cereals milling industry,
warehousing and storage, pet food
ration industry, rice and secondary
corps wholesale trade, other food
and beverages wholesale trade,
building and other industrial
cleaning activities, and
soybean and other nuts processing
and preservation industry other
than tofu and tempe

Total Aset/ Total Assets

30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
---------------------------	-----------------------------------

AGY	585.537.843.977
HFM	2.859.074.479.215

596.836.397.892
2.686.246.666.280

AGY
HFM

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amendemen yang berlaku efektif 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan kas di bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru dan amendemen PSAK berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Standar baru dan amendemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif tanggal 1 Januari 2026:

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali";
- Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Berlaku efektif tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"; dan
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Penerapan dini atas amendemen dan PSAK baru tersebut diperkenankan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Financial Services Authority ("OJK") regulation, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amendments effective January 1, 2025 as disclosed further.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the cost concept, except for certain accounts which are recorded on another basis as disclosed in the respective accounting policies of the related accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments from cash and cash in bank which are grouped into operating, investing and financing activities. Consolidated statement of cash flows are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company.

b. Changes in Accounting Policies

The following new standard and amendments to PSAK, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2025 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:

- PSAK 117, "Insurance Contract"; and
- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

The new standard and amendment to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025 are as follows:

Effective on January 1, 2026:

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control";
- Amendments to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 109, "Financial Instruments" - Classification and Measurement of Financial Instruments.

Effective on January 1, 2027:

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in the Financial Statements"; and
- PSAK 119, "Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosure".

Early adoption of the above amendments and new PSAK is permitted.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amandemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional". PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

1. Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos yang mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi, yaitu perbedaan nilai tukar yang saat ini dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
2. Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - i. UKTM;
 - ii. Rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - iii. Untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
3. Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

As of the authorization date of the consolidated financial statements, management is still in the process of evaluating the impact of the above amendments and new PSAK in the Group's consolidated financial statements.

PSAK 118, "Presentation and Disclosure in the Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss". It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPM), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

1. Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the item might potentially impact operating profit, i.e. foreign exchange differences currently in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
2. The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
 - i. MPM;
 - ii. A break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - iii. For the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
3. From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas Anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang pengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Changes in the Parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

d. Business Combination

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control are accounted under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid-in capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar di mana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Kas dan Kas di Bank

Kas dan kas di bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

h. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Pada pengakuan awal, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL atau melalui FVTOCI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

f. Fair Value Measurement

The Group measures the fair value of an asset or liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants are acting in their best economic interest.

Measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants who will use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where adequate data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The Group determines the class of assets and liabilities according to the nature, characteristics, and risks of the assets and liabilities, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Cash and Cash in Bank

Cash and cash in bank consist of cash and cash in bank which are not restricted and are not used as collateral.

h. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

At initial recognition, the classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Financial assets are classified in two categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost; and
2. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVTOCI).

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses), or interest are not restated by the Group.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has no financial assets at FVTPL or FVTOCI.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Grup mengasumsikan risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditentukan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) perubahan yang merugikan dalam ekonomi dan kondisi bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Impairment of financial assets

Impairment loss provision of financial assets is measured at expected credit losses model and applied for financial assets which are measured at amortized cost.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, which is 12-month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables.

Significant increase in credit risk

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (Lanjutan)

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Significant increase in credit risk (Continued)

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities as measured by FVTPL.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest rate amortization process.

3. Derecognition of Financial Instruments

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkan secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku dan bahan pembantu: harga pembelian, bea impor, biaya pengangkutan dan biaya penanganan;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, *item-item* aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

3. Derecognition of Financial Instruments (Continued)

Derecognition of financial liabilities (Continued)

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

4. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Transaction with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether conducted on the same terms and conditions as third parties or not, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials and supplies: purchase cost, import duty, transport cost and handling cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi. Aset dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement except for land are stated at revaluation value. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except land is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	2 - 15	Machinery and equipment
Alat berat dan kendaraan	2 - 8	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5	Office furnitures and fixtures

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/ extended upon expiration.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Construction in progress are stated at cost, including capitalized other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the assets are ready for management's intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as property, plant and equipment as disclosed above.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

m. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Tidak Termasuk
Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan) (Lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

n. Imbalan Kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

ii. Imbalan pasca kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

m. *Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets) (Continued)*

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

n. *Employee Benefits*

i. *Short-term employee benefits*

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowances, bonus and pension contribution which are recognized when given to the employees.

ii. *Post-employment benefits*

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date in accordance with the Company Regulations within the Group.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

iii. *Other long-term benefits*

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain (Lanjutan)

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

o. **Modal Saham**

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang ditempatkan dan disetor.

p. **Defisit**

Defisit merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

q. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan barang

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui pada waktu tertentu ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang tersebut yang pada umumnya saat penyerahan barang. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan dari kewajiban yang terpenuhi.

Grup telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa manajemen dan jasa *grain handling* diakui sepanjang waktu pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Liabilitas kontrak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

n. **Employee Benefits** (Continued)

iii. Other long-term benefits (Continued)

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non current liabilities and calculated using the Projected Unit Credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

o. **Share Capital**

Share capital is the nominal amount of all issued and paid-up shares.

p. **Deficit**

Deficit represents the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributing, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

q. **Revenue and Expenses Recognition**

Revenue from sales of goods

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenue is recognized at point in time when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good to the customer, which is when the customer obtains control of the good which generally on delivery of the goods. The amount of revenue recognized is the amount allocated for the satisfied performance obligation.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods before transferring them to the customer.

Services revenue

Management services and grain handling services revenue are recognized overtime when the customer has received and consumed benefit from the services.

Contract liability

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	17.856

s. Sewa

Grup mengevaluasi pada saat inisiasi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung sewa yaitu jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah pengakuan awal, aset hak guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

r. Foreign Currency

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

The exchange rates used as of June 30, 2026 dan December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
16.782		1 United States Dollar (AS\$)

s. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains a lease, i.e., if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

After initial recognition, right-of-use assets are subsequently measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak tersedia untuk ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan peningkatan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk memperoleh aset pendasar.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah.

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membiayai pembangunan aset kualifikasi, dikapitalisasi sampai dengan saat konstruksi selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan sebagai biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara spesifik digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dibebankan pada aset kualifikasi. Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

u. Perpajakan

Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

s. Leases (Continued)

The Group as lessee (Continued)

Lease liabilities (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value.

Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset. All other borrowing costs are expensed as incurred.

u. Taxation

Income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final. Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan sebagai bagian yang terpisah. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan total pajak final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Pajak final berada di luar lingkup PSAK 212, "Pajak Penghasilan", sehingga tidak ada aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui.

v. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi. Pengambil keputusan operasi, yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai Komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

w. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

u. Taxation (Continued)

Income tax (Continued)

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statement of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

Final tax

Income which has been imposed with final tax. Final tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is presented as a separate line item. The difference between the final tax payable with the total final tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. Final tax is outside the scope of PSAK 212, "Income Taxes", thus no deferred tax assets or liabilities are recognized.

v. Segment Reporting

A segment is a distinguishable element of the Group that operates either in providing certain products and services (business segment), or in producing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to benefits and risks that are different from the other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segment, has been identified as the controlling committee that makes strategic decisions.

w. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Provision

A provision is recognized when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Penentuan sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Entitas di dalam Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing Entitas di dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Determination of lease

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Functional currency determination

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of each Entity in the Group. In determining the functional currencies of the Entities within the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entity's process of determining sales prices.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan. Penjelasan rinci atas nilai tercatat piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan rinci atas nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan rinci atas nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 25.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan rinci atas nilai tercatat aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions. Further details of the carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Allowance for net realized value of inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details of the carrying amount of the Group's inventories is disclosed in Note 6.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. Further details of the carrying amount of the Group's deferred tax assets is disclosed in Note 25.

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details of the carrying amount of the Group's property, plant and equipment is disclosed in Note 9.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pasca kerja terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan Grup mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja yang diestimasi dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 16.

Evaluasi penurunan nilai aset non-keuangan

Sumber informasi internal dan eksternal ditinjau pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset non-keuangan yang terdiri atas aset tetap dapat mengalami penurunan nilai atau kerugian penurunan nilai yang sebelumnya tidak diakui lagi atau mungkin berkurang. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai diakui setiap kali nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat terpulihkan.

Penentuan suku bunga pinjaman inkremental untuk pengukuran liabilitas sewa

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental Grup, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang membutuhkan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyediaan yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Kelompok mempertimbangkan faktor-faktor berikut seperti: risiko kredit korporat Grup, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Pension and employee benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an accrual basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the future salary increase rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated post-employment benefits liabilities and net employee benefit expense.

Further details of the carrying amount of the Group's post-employment benefit liability is disclosed in Note 16.

Evaluation of impairment of non-financial assets

Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications that the non-financial assets which consist of property, plant and equipment may be impaired or an impairment loss previously recognized no longer exists or may be decreased. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

The determination of the incremental borrowing rate used to measure lease liabilities

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rate. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Grup membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data dari penelitian di pasar. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hierarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga); dan
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Grup memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Fair value measurement

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Group at measurement date;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e., prices) or indirectly (i.e., derived from prices); and
- Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. The Group has financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

4. KAS DAN KAS DI BANK

	30 Juni/ June 30, 2026
Kas - Rupiah	88.545.500
Kas di bank - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	129.305.859
PT Bank Permata Tbk	39.426.289
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.372.303
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.979.188
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.751.590
Kas di bank - Dolar AS	
PT Bank Central Asia Tbk	182.728.840
PT Bank Permata Tbk	70.985.635
PT Bank Pan Indonesia Tbk	36.246.073
T o t a l	591.341.277

Tidak ada kas dan kas di bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH IN BANKS

	31 Desember/ December 31, 2025	
	83.543.000	Cash on hand - Rupiah
		Cash in banks - Rupiah
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		Cash in banks - US Dollar
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Pan Indonesia Tbk
	1.232.984.161	T o t a l

There are no cash and cash in bank placed on related parties.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2026
Pihak berelasi (Catatan 26)	860.427.090.366
Pihak ketiga	12.674.445.316
Total	873.101.535.682

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	309.830.819.482
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	225.280.660.693
31 - 60 hari	240.157.942.956
61 - 90 hari	96.226.982.715
Lebih dari 90 hari	1.605.129.836
Total	873.101.535.682

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Rupiah	871.114.162.882
Dolar AS	1.987.372.800
Total	873.101.535.682

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 30 - 60 hari dan tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sejumlah piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 13).

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2025
	959.269.486.107
	3.386.478.575
Total	962.655.964.682

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025
	268.541.655.913
	288.983.621.701
	306.793.268.262
	96.477.590.796
	1.859.828.010
Total	962.655.964.682

Related parties (Note 26)
Third parties

Neither past due nor impaired

Past due but not impaired:
1 until 30 days
31 until 60 days
61 until 90 days
More than 90 days

Details trade receivables based on currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025
	962.655.964.682
	-
Total	962.655.964.682

Rupiah
US Dollar

The average credit period is 30 - 60 days and no interest is charged on trade receivables.

Based on the results of reviews of the status of the individual receivables at the end of the year, the management believes that no allowances for impairment of trade receivables is required as all trade receivables are collectible.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, a number of trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 13).

6. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2026
Bahan baku	700.980.068.625
Bahan baku dalam perjalanan	395.871.805.440
Barang jadi	45.616.066.794
Bahan pembantu dan suku cadang	17.822.946.268
Persediaan dalam proses	14.713.921.357
Total	1.175.004.808.484

6. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2025
	550.526.969.957
	258.661.174.722
	40.753.108.817
	15.755.532.552
	5.904.216.361
Total	871.601.002.409

Raw materials
Raw materials in transit
Finished goods
Supplies and spareparts
Work in-process

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

6. **PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan nilai realisasi bersih dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas kerugian yang timbul dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan nilai pertanggungan sebesar Rp669.000.000.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan tertentu dijamin untuk fasilitas utang bank (Catatan 13).

6. **INVENTORIES (Continued)**

Based on a review of the net realizable value and physical conditions of the inventories at the reporting dates, the Group's management believes that no allowance is necessary to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Inventories are covered by insurance against risk of fire, theft and other risks with coverage amounted to Rp669,000,000,000 as of June 30, 2026 dan December 31, 2025, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on possible risks.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, certain inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 13).

7. **UANG MUKA PEMASOK**

Uang muka pemasok merupakan pembayaran di muka kepada pemasok pihak ketiga atas pembelian persediaan bahan baku dan lainnya dengan saldo sebesar Rp18.186.083.384 dan Rp617.663.965 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

7. **ADVANCES TO SUPPLIERS**

Advances to suppliers are prepayment to third parties suppliers for raw material and other purchases with value amounted Rp18,186,083,384 and Rp617,663,965 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

8. **BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	30 Juni/ June 30, 2026
Asuransi	663.440.089
Sewa	462.428.571
Lain-lain	1.637.471.075
T o t a l	2.763.339.735

8. **PREPAID EXPENSES**

	31 Desember/ December 31, 2025	
	1.264.932.787	Insurance
	500.410.000	Rent
	2.248.966.394	Others
T o t a l	4.014.309.181	T o t a l

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 Juni/ June 30, 2 0 2 6						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	514.305.200.000	-	-	-	514.305.200.000	Land
Bangunan	638.088.578.862	-	-	-	638.088.578.862	Building
Mesin dan peralatan	563.766.765.368	-	-	-	563.766.765.368	Machinery and equipment
Alat berat dan kendaraan	31.932.672.308	386.080.777	-	-	32.318.753.085	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	15.157.254.757	156.203.149	-	-	15.313.457.906	Office furnitures and fixtures
T o t a l	1.763.250.471.295	542.283.926	-	-	1.763.792.755.221	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	202.530.047.215	15.251.576.818	-	-	217.781.624.033	Building
Mesin dan peralatan	207.574.242.141	18.792.225.490	-	-	226.366.467.631	Machinery and equipment
Alat berat dan kendaraan	26.413.276.739	1.104.310.557	-	-	27.517.587.296	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	11.721.262.539	646.857.490	-	-	12.368.120.029	Office furnitures and fixtures
T o t a l	448.238.828.634	35.794.970.355	-	-	484.033.798.989	T o t a l
Nilai buku neto	1.315.011.642.661				1.279.758.956.232	Net book value
31 Desember/ December 31, 2 0 2 5						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	514.305.200.000	-	-	-	514.305.200.000	Land
Bangunan	638.088.578.862	-	-	-	638.088.578.862	Building
Mesin dan peralatan	558.116.086.248	5.655.329.120 (	4.650.000)	-	563.766.765.368	Machinery and equipment
Alat berat dan kendaraan	30.814.124.481	1.166.500.000 (	47.952.173)	-	31.932.672.308	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	14.167.433.246	1.011.531.511 (	21.710.000)	-	15.157.254.757	Office furnitures and fixtures
T o t a l	1.755.491.422.837	7.833.360.631 (	74.312.173)	-	1.763.250.471.295	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	176.755.113.550	25.774.933.665	-	-	202.530.047.215	Building
Mesin dan peralatan	170.219.681.890	37.355.309.408 (	749.157)	-	207.574.242.141	Machinery and equipment
Alat berat dan kendaraan	24.254.781.546	2.206.447.349 (	47.952.156)	-	26.413.276.739	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	10.553.262.265	1.189.710.183 (	21.709.909)	-	11.721.262.539	Office furnitures and fixtures
T o t a l	381.782.839.251	66.526.400.605 (	70.411.222)	-	448.238.828.634	T o t a l
Nilai buku neto	1.373.708.583.586				1.315.011.642.661	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / For Six months period ended June 30,		
	2 0 2 6	2 0 2 5	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	35.027.453.863	35.656.921.687	Cost of revenues (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	767.516.492	704.275.250	General and administrative expenses (Note 23)
T o t a l	35.794.970.355	36.361.196.937	T o t a l

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp32.178.788.088 dan Rp32.109.239.305 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Tidak ada aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp769.000.600.000 dan Rp 768.431.500.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Grup memiliki beberapa bidang tanah sebagai berikut:

- i. Tanah yang terletak di Cilegon dengan luas area sebesar 50.000 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Agristar Grain Industry yang berjangka waktu sampai dengan 28 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2039. Tanah ini digunakan untuk area bangunan pabrik.
- ii. Tanah yang berlokasi di Gresik dengan luas area 75.906 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Harvestar Flour Mills yang berjangka waktu sampai dengan 19 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2032. Tanah ini digunakan untuk area bangunan pabrik.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah saat kadaluarsa karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Nilai tanah Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dinyatakan sebesar nilai revaluasi yang terakhir kali dilakukan oleh penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP Susanto Salman dan Rekan) dalam laporannya tanggal 31 Maret 2022. Nilai wajar aset tanah tersebut ditentukan dengan metode pendekatan pasar yang didasarkan pada data pembanding yang disesuaikan dengan faktor seperti lokasi, ukuran, kondisi, dan legalitas dengan objek penilaian. Nilai wajar aset tanah tersebut ditentukan dengan pengukuran nilai wajar Tingkat 2.

Menurut penilaian manajemen, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap tertentu dijamin untuk fasilitas utang bank (Catatan 13).

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Total acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but still in use amounted Rp32,178,788,088 and Rp32,109,239,305 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

There were no assets which are idle nor retired from active use as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Property, plant and equipment, except land, are insured against fire and other risks under a certain policy package with a total coverage of Rp769,000,600,000 and Rp768,431,500,000 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses from these risks.

The Group own several lands as follows:

- i. Land located in Cilegon with an area of 50,000 square meters with legal rights in the form of Building Rights Title (HGB) in the name of PT Agristar Grain Industry with a period of up to 28 years which will mature until 2039. This land is used for factory building area.
- ii. Land located in Gresik with an area of 75,906 square meters with legal rights in form of Building Rights Title (HGB) in the name of PT Harvestar Flour Mills with a period of up to 19 years which will mature until 2032. This land is used for factory building area.

Management believes that there is no problem with the extension of land rights when they expire because all land is legally acquired and supported by adequate proof of ownership.

The Group's land value as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is stated at revaluation value which the latest assessed by an independent appraiser Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP Susanto Salman and Rekan) in its report dated March 31, 2022. Fair value of the land was determined based on comparative data adjusted to the factors such as location, size, condition and legality with the object of assessment by using the market approach method. Fair value of the land was determined based on fair value measurement of Level 2.

According to the assessment of the management, there will be no events or changes in circumstances that are an indication of impairment of property, plant and equipment as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, certain property, plant and equipment are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 13).

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

10. ASET HAK GUNA

30 Juni / June 30, 2 0 2 6					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	5.215.335.374	235.033.029	-	5.450.368.403	<i>Building</i>
Akumulasi penyusutan					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	2.248.444.285	1.272.187.098	-	3.520.631.383	<i>Building</i>
Nilai buku neto	<u>2.966.891.089</u>			<u>1.929.737.020</u>	<u>Net book value</u>
31 Desember/ December, 31 2 0 2 5					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	6.919.831.880	4.557.404.790	(6.261.901.296)	5.215.335.374	<i>Building</i>
Akumulasi penyusutan					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	6.060.224.687	2.450.120.894	(6.261.901.296)	2.248.444.285	<i>Building</i>
Nilai buku neto	<u>859.607.193</u>			<u>2.966.891.089</u>	<u>Net book value</u>

Beban penyusutan aset hak guna dibebankan seluruhnya pada beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Beban sewa yang diakui atas sewa jangka pendek sebesar Rp1.252.258.000 dan Rp99.800.000 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp1.216.663.427 dan Rp3.194.711.112 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

All depreciation expenses of right-of-use assets are charged to general and administrative expenses (Note 23).

Rent expenses recognized for short-term lease amounted to Rp1,252,258,000 and Rp99,800,000 for the years ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

The Group had total cash outflows for leases of Rp 1,216,663,427 and Rp3,194,711,112 for the years ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran di muka kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap dengan saldo Rp345.000.000 dan Rp- masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Advances for purchase of property, plant and equipment represents prepayments to third parties for purchase of property, plant and equipment amounted Rp345,000,000 and nil as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan langganan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan uang jaminan sewa gudang kepada PT Kawasan Industri Gresik sebesar Rp1.826.700.267 dan Rp 1.785.579.701 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets represent security deposits for electricity subscriptions to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and a security deposit for warehouse rental to PT Kawasan Industri Gresik amounted Rp1,826,700,267 and Rp1,785,579,701 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

13. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit		Jatuh tempo/ Maturities	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025			
HFM					
PT Bank Central Asia Tbk					
Pinjaman Modal/ Capital Loan	AS\$ 75.000.000	AS\$ 75.000.000	Juli/ July 2026		
Rupiah/ Rupiah				1.314.794.405.072	1.131.219.948.381
Dolar AS/ US Dollar				15.777.036.634	122.193.065.507
Cerukan/ Overdraft	Rp 3.000.000.000	Rp 3.000.000.000	Juli/ July 2026	2.951.215.573	-
Rupiah/ Rupiah					
AGY					
PT Bank Pan Indonesia Tbk					
Cerukan/ Overdraft	Rp 5.000.000.000	-	Desember/ December 2026	4.778.145.272	4.818.425.153
Rupiah/ Rupiah					
Sublimit Pinjaman Berulang/ Letter of Credit Facility	Rp 216.000.000.000	-	Desember/ December 2026	216.000.000.000	189.958.200.000
Rupiah/ Rupiah					
T o t a l				<u>1.554.300.802.551</u>	<u>1.448.189.639.041</u>

13. BANK LOANS

Short-term bank loans

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOANS (Continued)

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loans

	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
HFM				
PT Bank Central Asia Tbk				
Pinjaman Investasi/ <i>Investment Loan</i>	Rp 16.055.095.098	Setiap bulan hingga Juli 2026/ <i>Monthly until July 2026</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>			2.293.585.013	16.055.095.098
Pinjaman Angsuran/ <i>Installment Loan</i>	AS\$ 20.000.000	Setiap bulan hingga Juni 2032/ <i>Monthly until June 2032</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>			310.498.181.412	318.337.500.003
AGY				
PT Bank Pan Indonesia Tbk				
Pinjaman Tetap Modal Angsuran/ <i>Fixed Installment Capital Loan</i>	Rp 30.000.000.000	Setiap bulan hingga Desember 2030/ <i>Monthly until December 2030</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>			27.517.383.970	30.000.000.000
T o t a l			340.309.150.395	364.392.595.101
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less: current maturities</i>			(32.180.195.815)	(41.528.578.234)
Bagian jangka panjang/ Long-term portion			308.128.954.580	322.864.016.867

Fasilitas Pinjaman PT Bank Permata Tbk telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 8 Desember 2025 dengan surat No. 255/CRC-ADM/SPF/XII/2025.

Loan facilities to PT Bank Permata Tbk has been fully paid on December 8, 2025 with letter No. 255/CRC-ADM/SPF/XII/2025.

Suku bunga

Interest rate

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	8,00% - 8,50%	7,75% - 8,25%	Rupiah
Dolar AS	5,75%	6,00%	US Dollar
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah	-	8,25% - 8,75%	Rupiah
Dolar AS	-	7,25% - 7,75%	US Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Rupiah	8,00% - 8,25%	8,25%	Rupiah

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

13. UTANG BANK (Lanjutan)

Jaminan - jaminan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman PT Bank Central Asia Tbk dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri Gresik atas nama HFM, mesin, silo dan peralatan yang dibiayai oleh KI-1 sampai dengan KI-4, persediaan senilai Rp 669.000.000.000, piutang usaha senilai Rp 126.000.000.000, *corporate guarantee* PT Kabulinco Jaya (entitas sepengendali), *personal guarantee* dan *letter of undertaking* atas nama Tuan Hondro Widjaja (salah satu pemegang saham), mesin serta peralatan produksi *Flour Mills Line 4*.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman PT Bank Permata Tbk dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri Estate Cilegon (KIEC 2) atas nama AGY. Pada tanggal 31 Desember 2025, aset-aset tersebut sudah tidak lagi dijaminan di PT Bank Permata Tbk sehubungan dengan pelunasan yang telah dilakukan pada tanggal 8 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman PT Bank Pan Indonesia Tbk dijamin dengan tanah dan bangunan di KIEC 2 atas nama AGY.

Pembatasan - pembatasan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti melakukan investasi atau membuka usaha baru; menjual atau melepaskan harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; pembatasan dalam pemberian pinjaman; mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar serta susunan pemegang saham; memperoleh pinjaman uang dari pihak ketiga dan penunjukan sebagai penjamin; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman yang telah dan akan diberikan pemegang saham; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Ketentuan tersebut diuji satu tahun sekali dan berakhir hingga jatuh tempo pinjaman.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk menyerahkan setiap kuartal dan tahunan; menyerahkan laporan piutang dan *aging* piutang; subordinasi atas pinjaman pihak berelasi dan/atau pemegang saham baik yang ada dan yang akan datang; menjaga kepemilikan Hondro Widjaja dan keluarga sekurang-kurangnya 51% dan sebagai pengendali utama AGY; melakukan penilaian agunan atas aset jaminan tanah menggunakan panel bank setelah selesai dibangun; mengasuransikan *property all risk* dan *banker clause bank* atas aset yang diagunkan ke bank; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Ketentuan tersebut diuji satu tahun sekali dan berakhir hingga jatuh tempo pinjaman.

13. BANK LOANS (Continued)

Collaterals

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are secured by land and building in Gresik Industrial Estate on behalf of HFM, machineries, silo and equipment which funded by KI-1 until KI-4, inventories amounted Rp 669,000,000,000, trade receivables amounted Rp 126,000,000,000, corporate guarantee PT Kabulinco Jaya (entity under common control), personal guarantee and letter of undertaking on behalf of Mr. Hondro Widjaja (one of the shareholders), machinery and production equipment for Flour Mills Line 4.

As of December 31, 2024, credit facilities from PT Bank Permata Tbk are secured by land and building in Cilegon Industrial Estate 2 (KIEC 2) on behalf of AGY. As of December 31, 2025, the assets are no longer pledged as collateral at PT Bank Permata Tbk in connection with the settlement was made on December 8, 2025.

As of December 31, 2025, credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk are secured by land and building in KIEC 2 on behalf of AGY.

Covenants

PT Bank Central Asia Tbk

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as investing or opening a new business; sales or disposal of the main assets in running the business, except for the purpose of running daily business; restrictions on lending; mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association as well as the composition of shareholders; obtaining or granting loans to other parties; make interest payment on loans that have been and will be given by shareholders; and requirement to comply with certain financial ratios. These covenants are tested once a year until maturity of the loan.

PT Bank Permata Tbk

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to submit quarterly and annual reports; submit accounts receivable and aging reports; subordinate existing and future borrowings of related parties and/or shareholders; maintain ownership of Hondro Widjaja and family of at least 51% and as the ultimate controller of AGY; conduct collateral valuation of land collateral assets using bank panel upon completion; insure property all risk and banker clause on assets pledged to the bank; and must comply with certain financial ratios. These covenants are tested once a year until maturity of the loan.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

13. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk mengasuransikan seluruh agunan yang ditunjuk bank dengan *banker clause* yang ditujukan ke bank; melakukan penilaian agunan setiap 3 tahun sekali; menyerahkan laporan keuangan yang diaudit paling lambat 180 hari setelah tanggal laporan; memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan salah satu tindakan seperti antara lain: aksi korporasi, pembayaran pinjaman lebih awal, perubahan jenis usaha, pengalihan kekayaan, menerima fasilitas keuangan, menjaminkan kekayaan, memberikan pinjaman, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham, melakukan investasi di perusahaan lain dan melakukan pembelian aset tidak bergerak (tanah dan bangunan). Ketentuan tersebut diuji satu tahun sekali dan berakhir hingga jatuh tempo pinjaman.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Grup mengindikasikan adanya kesulitan dalam memenuhi persyaratan pembatasan dari PT Bank Central Asia Tbk pada akhir tahun. Sebagai langkah mitigasi atas potensi pelanggaran tersebut, Manajemen telah mengajukan permohonan pengabaian (*waiver*) kepada PT Bank Central Asia Tbk, yang kemudian disetujui oleh pihak bank sebelum akhir periode pelaporan.

Fasilitas kredit yang belum digunakan

HFM dan AGY memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan sampai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Kreditur/ <i>Creditor</i>	Jenis fasilitas pinjaman/ <i>Type of credit facilities</i>
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Pan Indonesia Tbk	Bank garansi / <i>Bank guarantee</i> <i>Forex Line</i>

13. **BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to insure all collateral which pointed by the bank with *banker clause* direct to bank; conduct collateral valuation every 3 years; submit audited financial statement at least 180 days after report date; obtain written approval from the lenders before taking any action such as: corporation action, early loan payment, change in company's business, transfer of wealth, receive financial facilities, guarantee wealth, provide loan, dividend payment to shareholder, invest to other company and buying fixed asset (land and building). These covenants are tested once a year until maturity of the loan.

Compliance with loans covenants

The Group has indication that it will have difficulty complying with PT Bank Central Asia Tbk covenants at year end. As a result, to avoid and mitigate the potential breach, Management requested a waiver from the PT Bank Central Asia Tbk, which was approved by the bank before the end of the reporting period.

Unutilized credit facilities

HFM and AGY have the following unutilized credit facilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

Batas pinjaman maksimum/ <i>Maximum credit limit</i>	Akhir masa berlaku/ <i>End of availability period</i>
Rp 6.000.000.000 AS\$ 1.250.000	10 Juli / <i>July 10, 2026</i> 5 Desember / <i>December 5, 2026</i>

14. **UTANG USAHA**

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2026
Pihak berelasi (Catatan 26)	495.204.849
Pihak ketiga	
Pemasok luar negeri	433.802.175.782
Pemasok dalam negeri	23.082.813.205
T o t a l	457.380.193.836

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2026
Rupiah	23.578.018.054
Dolar AS	433.802.175.782
T o t a l	457.380.193.836

14. **TRADE PAYABLES**

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	
10.770.290.050		Related parties (Note 26)
389.107.138.089		Third parties
23.306.745.701		Foreign supplier
		Local supplier
423.184.173.840		T o t a l

Details trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	
34.077.035.751		Rupiah
389.107.138.089		US Dollar
423.184.173.840		T o t a l

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 30 hari.

Grup telah membuat perjanjian *letter of credit* untuk pemasok Grup sebagai bentuk peningkatan kredit atau jaminan. Pemasok ini, yang bukan merupakan pihak dalam perjanjian *letter of credit*, akan menerima pembayaran atas tagihan yang telah jatuh tempo dan telah dikirimkan kepada Grup dari penyedia *letter of credit* Grup. Agar penyedia *letter of credit* dapat membayar tagihan, barang harus sudah diterima atau dipasok dan tagihan tersebut disetujui oleh Grup. Hal ini terjadi jika perjanjian *letter of credit* merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam siklus operasi normal Grup, tingkat jaminan yang diberikan serupa dengan utang usaha dan jangka waktu liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian *letter of credit* tidak jauh berbeda dengan persyaratan utang usaha yang bukan merupakan bagian dari perjanjian. Persyaratan pembayaran dengan pemasok belum dinegosiasikan ulang sehubungan dengan perjanjian tersebut. Grup tidak memberikan jaminan tambahan kepada penyedia *letter of credit*.

14. TRADE PAYABLES (Continued)

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment.

The Group has established letter of credit arrangements for the Group's suppliers as a form of credit enhancement or guarantee. These suppliers, who are not party of the letter of credit arrangements, will receive payment on invoices that are due and have been sent to the Group from the Group's letter of credit provider. In order for the letter of credit provider to pay the invoices, the goods must have been received or supplied and the invoices approved by the Group. This is the case if the letter of credit arrangement is part of the working capital used in the Group's normal operating cycle, the level of security provided is similar to trade payables and the terms of the liabilities that are part of the letter of credit arrangement are not substantially different from the terms of trade payables that are not part of the arrangement. Payment terms with suppliers have not been renegotiated in conjunction with the arrangement. The Group provides no additional security to the letter of credit provider.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 30, 2 0 2 6	31 Desember/ December 31, 2 0 2 5
Biaya pelabuhan	64.880.000.000	54.360.757.814
Bunga	9.928.998.010	9.115.286.181
Listrik, air dan telepon	2.187.057.165	2.942.683.361
Tunjangan hari raya dan bonus	1.698.823.480	3.852.559.704
Lain-lain	2.003.320.953	2.027.825.674
T o t a l	80.698.199.608	72.299.112.734

15. ACCRUED EXPENSES

Port charges
Interest
Electricity, water and telephone
Religious allowance and bonuses
Others

T o t a l

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawan yang berhak yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang - Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan masing-masing entitas di dalam Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2 0 2 6	31 Desember/ December 31, 2 0 2 5
Saldo awal	10.226.585.000	8.965.792.000
Total beban yang diakui dalam laba rugi	-	1.557.598.000
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	75.652.000
Mutasi (keluar) masuk	-	(13.062.000)
Pembayaran manfaat	(61.174.505)	(359.395.000)
Saldo akhir	10.165.410.495	10.226.585.000

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with Labor Law and the Company Regulation of each entity in the Group.

The management believes the amount of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

Beginning balance
Total expense recognized in profit or loss
Total remeasurements in post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income
Transfer (out) in Benefit paid

Ending balance

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Biaya jasa kini	-	932.603.000
Beban bunga bersih	-	624.995.000
Total beban yang diakui dalam laba rugi	-	1.557.598.000
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:		
Perubahan asumsi keuangan	-	598.176.000
Penyesuaian pengalaman	-	(522.524.000)
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	75.652.000

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry dan Rekan, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing No. 145/HAH/III/26/L tanggal 9 Maret 2026 dan No. 1169/HAH/III/25 tanggal 11 Maret 2025 untuk Perusahaan dan masing-masing No. 146/HAH/III/26/L tanggal 9 Maret 2026 dan No. 1170/HAH/III/25 tanggal 11 Maret 2025 untuk HFM. Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Tingkat diskonto rata-rata tertimbang	6,50%	6,50%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Usia pensiun normal	55	55
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Current service cost	932.603.000	
Net interest expense	624.995.000	
Total expense recognized in profit or loss	1.557.598.000	
Remeasurements in net defined benefit:		
Changes on financial assumptions	598.176.000	
Experience adjustments	(522.524.000)	
Total remeasurements in post- employment benefits liability recognized in other comprehensive income	75.652.000	

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as post-employment benefits liability as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry dan Rekan, an independent actuary in his report No. 145/HAH/III/26/L dated March 9, 2026 and No. 1169/HAH/III/25 dated March 11, 2025 respectively, for the Company and No. 146/HAH/III/26/L dated March 9, 2026 and No. 1170/HAH/III/25 dated March 11, 2025, respectively, for HFM. The principal assumptions used in determining the post-employment benefits liability as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Weighted average of discount rate	6,50%
Salary increment rate	5%
Normal retirement age	55
Mortality table	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pasca kerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

The quantitative sensitivity analysis of the post-employment benefits liability to the changes in the weighted principal assumptions was as follows:

Dampak pada liabilitas imbalan pasca kerja/ Impact on post-employment benefits liability		
30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Sensitivitas tingkat diskonto		Sensitivity of discount rate
Kenaikan 1%	9.413.797.000	Increase 1%
Penurunan 1%	11.150.018.000	Decrease 1%
Sensitivitas tingkat kenaikan gaji		Sensitivity of salary increase
Kenaikan 1%	11.139.415.000	Increase 1%
Penurunan 1%	9.409.336.000	Decrease 1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam prakteknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan atas beberapa asumsi dapat berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan pasti terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

Perkiraan jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Dalam 12 bulan mendatang	-	-	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	-	-	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	3.179.288.000	3.179.288.000	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	100.810.687.000	100.810.687.000	Beyond 5 years
T o t a l	103.989.975.000	103.989.975.000	T o t a l

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah 12,90 tahun masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The weighted average duration of the post-employment benefit liability is 12.90 year as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

17. LIABILITAS SEWA

17. LEASE LIABILITIES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	1.277.453.145	2.508.496.170	Year 1
Tahun 2 - 5	78.160.920	63.781.322	Year 2 - 5
T o t a l	1.355.614.065	2.572.277.492	T o t a l
Dikurangi: bagian jangka pendek	(1.277.453.145)	(2.508.496.170)	Less: current portion
Liabilitas sewa bagian jangka panjang	<u>78.160.920</u>	<u>63.781.322</u>	Lease liabilities non-current portion

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
PT Sunterra Indonesia	6.445.382.700	81,12080	644.538.270.000	PT Sunterra Indonesia
Hondro Widjaja	30.000	0,00038	3.000.000	Hondro Widjaja
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	1.500.000.000	18,87882	150.000.000.000	Other Public (each below 5%)
T o t a l	7.945.412.700	100,00000	794.541.270.000	T o t a l

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective ownership as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	41.586.376.941	Difference in transaction value of business combination entities under common control
Penambahan modal dari penawaran umum perdana saham	165.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering
Biaya emisi saham	(9.138.130.011)	Share issuance cost
T o t a l	197.448.246.930	T o t a l

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The detail of additional paid-in capital as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

20. PENDAPATAN

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / For six months period ended June 30,		
	2 0 2 6	2 0 2 5	
Pendapatan dari penjualan barang			Revenue from sales of goods
Lokal	1.689.267.311.055	1.595.187.330.897	Local
Ekspor	48.786.847.639	16.474.645.159	Export
Pendapatan jasa manajemen	18.180.000.000	18.900.000.000	Management service revenue
Pendapatan jasa grain handling	3.704.893.670	1.762.881.000	Grain handling service revenue
T o t a l	1.759.939.052.364	1.632.324.857.056	T o t a l

Penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 yang dilakukan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sales for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 to third parties and related parties are as follow:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / For six months period ended June 30,		
	2 0 2 6	2 0 2 5	
Pihak berelasi (Catatan 26)	1.651.625.781.792	1.538.883.879.859	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	108.313.270.572	93.440.977.197	Third parties
T o t a l	1.759.939.052.364	1.632.324.857.056	T o t a l

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

20. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu PT Kabulinco Jaya dan PT Agristar Grain Indonesia, Pihak-Pihak Berelasi (Catatan 26), mewakili masing-masing sebesar 49,42% dan 52,63% serta 38,27% dan 35,14% dari total pendapatan konsolidasian Grup masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 .

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan uang muka pelanggan sebesar Rp22.516.490.000 dan Rp871.113.600 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pendapatan yang diakui yang berasal dari saldo awal liabilitas kontrak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp862.625.400 dan Rp862.625.400.

20. REVENUE (Continued)

Customer which exceeded 10% of total consolidated revenues are from PT Kabulinco Jaya and PT Agristar Grain Indonesia, Related Parties (Note 26), which represents 49.42% and 52.63% as well as 38.27% and 35.14% of the Group's total consolidated revenues for the years ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

The Group has recognized contract liability related to advances from customer amounted to Rp22,516,490,000 and Rp871,113,600 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp862,625,400 and Rp862,625,400, respectively.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUE

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / For six months period ended June 30,		
	2 0 2 6	2 0 2 5	
Bahan baku dan bahan pembantu			Raw materials and supplies
Awal tahun	817.676.154.842	922.333.383.077	At beginning of year
Pembelian	1.838.744.276.776	1.335.400.212.488	Purchases
Akhir tahun	(1.105.374.616.298)	(818.208.706.390)	At end of year
Total bahan baku yang digunakan	1.551.045.815.320	1.439.524.889.175	Total raw material used
Upah dan beban pabrik lainnya	59.156.427.868	65.469.683.569	Direct labor and other factory overhead
Penyusutan (Catatan 9)	35.027.453.863	35.656.921.687	Depreciation (Note 9)
Total beban produksi	1.645.229.697.051	1.540.651.494.431	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventories
Awal tahun	5.904.216.361	7.544.488.661	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 6)	(14.713.921.357)	(21.854.861.394)	At end of year (Note 6)
Beban pokok produksi	1.636.419.992.055	1.526.341.121.698	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	40.753.108.817	25.648.774.650	At beginning of year
Pembelian	4.301.125.500	845.898.200	Purchases
Akhir tahun (Catatan 6)	(45.616.066.794)	(30.934.755.661)	At end of year (Note 6)
T o t a l	1.635.858.159.578	1.521.901.038.887	T o t a l

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

22. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / For six months period ended June 30,		
	2 0 2 6	2 0 2 5	
Ekspor dan ekspedisi	3.280.934.196	2.422.199.112	Export and expedition

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / For six months period ended June 30,		
	2 0 2 6	2 0 2 5	
Gaji dan upah karyawan	13.539.055.608	15.374.511.802	Salaries and wages of employees
Jasa tenaga ahli	6.682.422.634	1.670.572.517	Professional fee
Pajak	2.122.177.066	894.343.550	Taxes
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	2.039.703.590	1.921.381.218	Depreciation (Notes 9 and 10)
Sewa	86.800.000	99.800.000	Rent
Lain-lain	3.556.982.186	4.121.015.961	Others
T o t a l	28.027.141.084	24.081.625.048	T o t a l

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

24. FINANCIAL INCOME AND EXPENSES

Pendapatan keuangan

Financial income

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga.

Financial income is primarily consist of interest income.

Beban keuangan

Financial expenses

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / For six months period ended June 30,		
	2 0 2 6	2 0 2 5	
Beban bunga	68.905.095.876	71.851.737.549	Interest expense
Biaya administrasi bank	2.122.453.427	2.438.262.608	Bank administration charges
Beban bunga aset hak guna	1.461.895.475	137.560.152	Interest expense from right to use assets
T o t a l	72.489.444.778	74.427.560.309	T o t a l

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

	30 Juni/ June 30, 2 0 2 6	31 Desember/ December 31, 2 0 2 5	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28a	8.868.563.321	-	Article 28a
Pasal 4(2)	7.975.704.050	-	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	47.313.825.628	45.975.202.159	Value Added Tax - Input
T o t a l	64.158.092.999	45.975.202.159	T o t a l

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

b. Estimated Claims for Income Tax Refund

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak Penghasilan Entitas Anak - HFM			Subsidiary Income Taxes - HFM
2025	12.425.240.588	12.425.240.588	2025
2024	-	18.425.759.712	2024
Subtotal	12.425.240.588	30.851.000.300	Subtotal
Pajak Penghasilan Entitas Anak - AGY			Subsidiary Income Taxes - AGY
2025	20.094.408.745	20.094.408.745	2025
2024	-	28.764.512.671	2024
Subtotal	20.094.408.745	48.858.921.416	Subtotal
T o t a l	32.519.649.333	79.709.921.716	T o t a l

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	59.112.900	59.112.900	Article 4(2)
Pasal 21	337.752.574	111.322.532	Article 21
Pasal 23	15.130.574	1.201.427	Article 23
Pasal 29	2.582.180.168	323.482.152	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	620.322.126	70.541.564	Value Added Tax - Output
Subtotal	3.614.498.342	565.660.575	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	8.637.370	36.720.000	Article 4(2)
Pasal 21	87.254.659	22.103.540	Article 21
Pasal 23	356.584.254	280.609.825	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	-	78.375.139	Value Added Tax - Output
Subtotal	452.476.283	417.808.504	Subtotal
T o t a l	4.066.974.625	983.469.079	T o t a l

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

d. Perhitungan Pajak

d. Taxes Calculation

Beban beban pajak penghasilan

Income tax expense

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / For six months period ended June 30,		
	2 0 2 6	2 0 2 5	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	3.347.068.869	2.823.232.887	The Company
Pajak tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	400.931.820	431.125.231	The Company
Entitas Anak	649.525.858	1.227.504.867	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	4.397.526.547	4.481.862.985	Income tax expense (benefit) - net

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended June 30, 2026 and 2025, are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / For six months period ended June 30,		
	2 0 2 6	2 0 2 5	
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.930.747.641	(38.407.288.276)	Profit (loss) before income tax (expense) benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
(Rugi) laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.697.637.142)	26.476.144.114	(Loss) profit of the Subsidiaries before income tax expense
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	19.233.110.499	(11.931.144.162)	Profit (loss) of the Company before income tax expense
Beda temporer	(204.484.043)	(1.959.660.143)	Temporary differences
Beda tetap	(2.666.453.983)	27.710.823.138	Permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak	16.362.172.473	13.820.018.833	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	16.362.172.000	13.820.018.000	Estimated taxable income - rounded
Beban pajak penghasilan	3.347.068.869	2.823.232.887	Income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Deduct prepaid income tax:
Pasal 23	696.374.640	672.000.000	Article 23
Pasal 25	68.514.061	13.770.285	Article 25
Utang Pajak Penghasilan Badan	2.582.180.168	2.137.462.602	Corporate Income Taxes Payable

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets and Liabilities

	1 Januari/ January 1, 2 0 2 6	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	30 Juni/ June 30, 2 0 2 6	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.411.605.360	-	-	-	1.411.605.360	Post-employment benefits liability
Biaya masih harus dibayar	489.023.216 (	355.945.331)	-	-	133.077.885	Accrued expenses
Penyusutan	(77.222.115) (	44.986.489)	-	-	(122.208.604)	Depreciation
Entitas Anak						Subsidiaries
AGY						AGY
Rugi fiskal	2.344.155.693	2.752.147.420	-	-	5.096.303.113	Tax loss
Penyusutan	88.902.937	14.030.001	-	-	102.932.938	Depreciation
Total aset pajak tangguhan - neto	4.256.465.091	2.365.245.601	-	-	6.621.710.692	Total deferred tax assets - net
HFM						HFM
Rugi fiskal	15.964.416.109 (	2.338.012.652)	-	-	13.626.403.457	Tax loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	838.243.340	-	-	-	838.243.340	Post-employment benefits liability
Biaya masih harus dibayar	341.739.097	-	-	-	341.739.097	Accrued expenses
Penyusutan	(17.609.541.609) (	1.077.690.627)	-	-	(18.687.232.236)	Depreciation
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(465.143.063) (	3.415.703.279)	-	-	(3.880.846.342)	Total deferred tax assets (liabilities) - net

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

	1 Januari/ January 1, 2025	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2025	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.279.072.300	175.374.980 (	42.841.920)	-	1.411.605.360	Post-employment benefits liability
Biaya masih harus dibayar	830.759.769 (	341.736.553)	-	-	489.023.216	Accrued expenses
Penyusutan	(54.816.834)	13.970.332	-	(36.375.613)	(77.222.115)	Depreciation
Entitas Anak						Subsidiaries
AGY						AGY
Rugi fiskal	896.177.434	1.447.978.259	-	-	2.344.155.693	Tax loss
Penyusutan	60.941.385	27.961.552	-	-	88.902.937	Depreciation
Total aset pajak tanggunghan - neto	3.012.134.054	1.323.548.570 (	42.841.920)	(36.375.613)	4.256.465.091	Total deferred tax assets - net
HFM						HFM
Rugi fiskal	22.061.930.814 (	6.097.514.705)	-	-	15.964.416.109	Tax loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	693.401.940	85.356.040	59.485.360	-	838.243.340	Post-employment benefits liability
Biaya masih harus dibayar	622.165.161 (	280.426.064)	-	-	341.739.097	Accrued expenses
Penyusutan	(17.349.000.660)	(260.540.949)	-	-	(17.609.541.609)	Depreciation
Total aset (liabilitas) pajak tanggunghan - neto	6.028.497.255	(6.553.125.678)	59.485.360	-	(465.143.063)	Total deferred tax assets (liabilities) - net

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan lebih lanjut dari tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak domestik yang memenuhi kriteria tertentu.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan menggunakan tarif pajak sesuai dengan Undang-Undang Pajak nomor 36 Tahun 2008 pasal 31E.

In 2025 and 2024, the Company used the tax rate in accordance with Tax Law number 36 Year 2008 article 31E.

Grup menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self-assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits annual tax on its own calculation ("Self-assessment") in accordance with the latest amendments to the Law on General Provisions and Tax Procedures which took effect on January 1, 2008. The Tax Office may determine or change the amount of tax liability within 5 (five) years from the date the tax is due.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences and tax loss carried forward will be realized in future periods.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>
PT Kabulinco Jaya
PT Cerestar Flour Mills
PT Dairyfood Internusa
PT Agri First Indonesia
PT Agristar Grain Indonesia
PT Baria Bulk Terminal
PT Arta Batrindo
PT Spectrum Nusantara
PT City Nusantara
PT Baria Persada Utama

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, hanya jika pernyataan tersebut dapat dibuktikan.

Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan, yang merupakan kompensasi jangka pendek adalah sebesar Rp 4.344.937.000 dan Rp 9.411.883.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / For six months period ended June 30,	
	2 0 2 6	2 0 2 5
Penjualan (Catatan 20)		
Penjualan barang		
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT Kabulinco Jaya	869.845.727.165	859.048.395.312
PT Agristar Grain Indonesia	673.502.342.079	573.594.733.779
PT Dairyfood Internusa	85.139.104.300	71.374.066.300
PT Cerestar Flour Mills	3.388.128	14.686.463.868
Subtotal	1.628.490.561.672	1.518.703.659.259
Pendapatan jasa manajemen		
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT Cerestar Flour Mills	13.020.000.000	11.940.000.000
PT Agristar Grain Indonesia	5.160.000.000	4.740.000.000
PT Agri First Indonesia	-	2.220.000.000
Subtotal	18.180.000.000	18.900.000.000
Pendapatan jasa grain handling		
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT Cerestar Flour Mills	1.544.373.060	1.090.883.460
PT Agristar Grain Indonesia	3.410.847.060	189.337.140
Subtotal	4.955.220.120	1.280.220.600
T o t a l	1.651.625.781.792	1.538.883.879.859

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES

Nature of relationship

Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>

Transaction with related parties

Related party transactions are carried out with condition equivalent to those applicable in fair transaction, only if the statement can be proven.

Total remuneration which represents short term compensation for the Company's commissioners and directors amounted to Rp 4,344,937,000 and Rp9,411,883,000 in June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

Revenue (Note 20)
Sales of goods
<u>Entities under common control</u>
PT Kabulinco Jaya
PT Agristar Grain Indonesia
PT Dairyfood Internusa
PT Cerestar Flour Mills
Subtotal
Management service revenue
<u>Entities under common control</u>
PT Cerestar Flour Mills
PT Agristar Grain Indonesia
PT Agri First Indonesia
Subtotal
Grain handling service revenue
<u>Entities under common control</u>
PT Cerestar Flour Mills
PT Agristar Grain Indonesia
Subtotal
T o t a l

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transaction with related parties (Continued)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / For six months period ended June 30,		
	2026	2025	
Pembelian			Purchase
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Cerestar Flour Mills	4.625.422.713	11.444.808.398	PT Cerestar Flour Mills
PT Agristar Grain Indonesia	216.391.386	-	PT Agristar Grain Indonesia
PT Dairyfood Internusa	126.914.804	131.427.406	PT Dairyfood Internusa
PT Kabulinco Jaya	1.950.000	-	PT Kabulinco Jaya
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Baria Bulk Terminal	1.094.429.590	609.523.840	PT Baria Bulk Terminal
PT Arta Batrindo	200.129.227	107.900.905	PT Arta Batrindo
PT Milko Beverage Industri	14.536.000	-	
Total	6.279.773.720	12.293.660.549	Total

93,85% dan 94,28% dari total pendapatan konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, merupakan penjualan kepada pihak berelasi.

93.85% and 94.28% of total consolidated revenue for the years ended June 30, 2026 and 2025, respectively, were sales to related parties.

0,34% dan 0,92% dari total pembelian konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, merupakan pembelian dari pihak berelasi.

0.34% and 0.92% of total consolidated purchases for the years ended June 30, 2026 and 2025, respectively, were purchases from related parties.

Piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The trade receivables arising from the above mention sales transactions are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Kabulinco Jaya	677.339.780.134	804.693.586.893	PT Kabulinco Jaya
PT Agristar Grain Indonesia	158.759.113.793	135.358.830.665	PT Agristar Grain Indonesia
PT Dairyfood Internusa	16.833.191.409	18.723.970.044	PT Dairyfood Internusa
PT Cerestar Flour Mills	7.245.870.270	493.098.505	PT Cerestar Flour Mills
PT Arta Batrindo	89.964.240	-	PT Arta Batrindo
PT Baria Tradinco	59.952.180	-	PT Baria Tradinco
PT Baria Bulk Terminal	46.107.000	-	PT Baria Bulk Terminal
PT Spectrum Nusantara	34.609.680	-	PT Spectrum Nusantara
PT Dairygold Indonesia	18.501.660	-	PT Dairygold Indonesia
Total	860.427.090.366	959.269.486.107	Total

Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 24,92% dan 29,16% dari total aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

At the reporting date, receivables for sales were recorded as part of trade receivables, which accounted for 24.92% and 29.16% of total consolidated assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transaction with related parties (Continued)

Utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian barang diatas
adalah sebagai berikut:

Trade payables arising from the above purchases of goods are as
follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Utang usaha (Catatan 14)		
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT Agristar Grain Indonesia	28.010.850	-
PT Dairyfood Internusa	14.385.600	20.431.217
PT Cerestar Flour Mills	6.914.467	10.482.195.848
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Baria Bulk Terminal	387.999.991	231.999.985
PT Arta Batrindo	57.893.941	35.663.000
T o t a l	495.204.849	10.770.290.050

Trade payables (Note 14)
Entities under common control
PT Agristar Grain Indonesia
PT Dairyfood Internusa
PT Cerestar Flour Mills

Other related parties
PT Baria Bulk Terminal
PT Arta Batrindo

Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat
sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,02% dan 0,46%
dari total liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

At the reporting date, payables for purchases were recorded as
part of trade payables, which accounted for 0.02% and 0.46% of
total consolidated liabilities as of June 30, 2026 and
December 31, 2025, respectively.

Utang lain-lain yang timbul dari transaksi sewa adalah sebagai
berikut:

Other payables arising from rent transaction are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Utang lain-lain		
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT City Nusantara	597.040.290	597.040.290

Other payables
Other related party
PT City Nusantara

Pada tanggal pelaporan, utang lain-lain tersebut sebesar 0,03% dan
0,03% dari total liabilitas konsolidasian masing-masing pada
tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

At the reporting date, other payables accounted for 0.03% and
0.03% of total consolidated liabilities as of June 30, 2026 and
December 31, 2025.

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi
non-perdagangan dengan pihak-pihak berelasi yaitu PT Agri First
Indonesia, PT Agristar Grain Indonesia, PT Cerestar Flour Mills,
PT City Nusantara, PT Kabulinco Jaya, PT Spectrum Nusantara dan
PT Baria Persada Utama untuk nilai yang tidak material seperti
transaksi sewa, pembelian dan penjualan aset tetap, dan lain-lain.
Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan basis
arms length.

In its business activities, the Group engages in non-trade
transactions with related parties such as PT Agri First Indonesia,
PT Agristar Grain Indonesia, PT Cerestar Flour Mills, PT City
Nusantara, PT Kabulinco Jaya, PT Spectrum Nusantara and
PT Baria Persada Utama for non-material value in relation rent,
property, plant and equipment purchases and sales, etc. All
transactions with related parties are conducted on arms length
basis.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

27. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi operasi dengan produk utama yang dihasilkan berupa tepung terigu dan pakan ternak sebagai pengolahan tepung dan biji-bijian dan juga lain-lain sebagai berikut:

27. OPERATING SEGMENTS

The Group reports segments based on operating divisions by main product produced in the form of wheat flour and animal feed as flour and grain processing and also others as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026				
	Pengolahan tepung dan biji-bijian/ Flour and grain processing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total segmen/ Total segments	
Pendapatan segmen	1.427.277.377.819	348.681.674.545	(16.020.000.000)	1.759.939.052.364	Segment revenue
Beban pokok pendapatan segmen	(1.328.109.034.515)	(307.749.125.063)	-	(1.635.858.159.578)	Segment cost of revenue
Laba bruto	99.168.343.304	40.932.549.482	(16.020.000.000)	124.080.892.786	Gross profit
Laba sebelum beban pajak penghasilan	14.294.642.504	6.636.105.138	(1.048.884.465)	19.881.863.177	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(3.415.703.279)	(981.823.268)	-	(4.397.526.547)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	10.878.939.225	5.654.281.870	(1.048.884.465)	15.484.336.630	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	10.878.939.225	5.654.281.870	(1.048.884.465)	15.484.336.630	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	2.859.074.479.215	1.580.445.912.722	(982.713.436.832)	3.456.806.955.105	Segment assets
Liabilitas segmen	2.155.403.045.486	328.952.582.336	(9.043.772.894)	2.475.311.854.928	Segment liabilities
Pengeluaran modal	424.128.660	118.155.266	-	542.283.926	Capital expenditures
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	32.088.605.697	4.978.551.756	-	37.067.157.453	Depreciation (Notes 9 and 10)
	31 Desember/ December 31, 2025				
	Pengolahan tepung dan biji-bijian/ Flour and grain processing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total segmen/ Total segments	
Pendapatan segmen	2.979.666.539.522	851.790.648.364	(18.900.000.000)	3.812.557.187.886	Segment revenue
Beban pokok pendapatan segmen	(2.797.702.574.276)	(785.574.208.283)	-	(3.583.276.782.559)	Segment cost of revenue
Laba bruto	181.963.965.246	66.216.440.081	(18.900.000.000)	229.280.405.327	Gross profit
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan	19.350.931.603	5.795.877.129	(7.332.959.048)	17.813.849.684	Loss before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan	(6.553.125.678)	65.247.637	-	(6.487.878.041)	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan	12.797.805.925	5.861.124.766	(7.332.959.048)	11.325.971.643	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	(210.902.640)	151.894.080	-	(59.008.560)	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif tahun berjalan	12.586.903.285	6.013.018.846	(7.332.959.048)	11.266.963.083	Total comprehensive loss for the year
Aset segmen	2.686.246.666.280	1.588.444.216.698	(984.863.015.163)	3.289.827.867.815	Segment assets
Liabilitas segmen	1.993.454.171.774	330.362.932.494	-	2.323.817.104.268	Segment liabilities
Pengeluaran modal	7.667.352.430	166.008.201	-	7.833.360.631	Capital expenditures
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	59.107.135.796	9.869.385.703	-	68.976.521.499	Depreciation (Notes 9 and 10)

Total

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman bank Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisis sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/ (decrease)	(Penurunan)/ kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan/ (Decrease)/ increase in profit before income tax expenses	Variable
30 Juni 2026			June 30, 2026
Tingkat suku bunga mengambang	0,50%/ (0,50%)	(9.473.049.765) 9.473.049.765	Floating interest rate
31 Desember 2025			December 31, 2025
Tingkat suku bunga mengambang	0,50%/ (0,50%)	(9.062.911.171) 9.062.911.171	Floating interest rate

b. Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah/ Dolar AS. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisis sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/(decrease)	(Penurunan)/ kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan/ (Decrease)/ increase in profit before income tax expenses	Variable
30 Juni 2026			June 30, 2026
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	2,93%/ (2,93%)	(62.152.332.458) 62.152.332.458	Exchange rate of Rupiah against US Dollar
31 Desember 2025			December 31, 2025
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	2,98%/ (2,98%)	(13.028.519.120) 13.028.519.120	Exchange rate of Rupiah against US Dollar

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Director review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no bank loans of the Group that bear interests at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate risks.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

b. Foreign Exchange Risk

As a result of certain transactions with overseas suppliers, the consolidated statement of financial position may be affected by movements in the Rupiah/ US Dollar exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar is as follows:

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Risiko Harga Komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian gandum, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga gandum, yang merupakan bahan baku utama, meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Grup dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak jangka panjang dengan para pemasok.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana pihak yang berhubungan dengan Grup terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan kas di bank), Grup meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Grup adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Grup hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Grup tidak signifikan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, maksimum eksposur Grup untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan dana yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

c. Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from the purchase of wheat, where the profit margin on sales of finished goods may be affected if the price of wheat, which is the main raw material, increases and the Group is unable to pass it to its customers.

The Group can minimize such risks through long-term contracts with suppliers.

d. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure credit risk arises primarily from trade receivables and other receivables. For other financial assets (including cash and cash in bank), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objectives is to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure increasing. The Group's only recognizes the transactions with third party that is creditworthy and used credit verification procedures for all customer seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

e. Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient funds, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loan.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

e. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

e. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on undiscounted contractual payments:

30 Juni/ June 30, 2026					
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank					
jangka pendek	1.554.300.802.551	-	-	1.554.300.802.551	Short-term bank loans
Utang usaha	457.380.193.836	-	-	457.380.193.836	Trade payables
Utang lain-lain	638.173.011	-	-	638.173.011	Other payables
Biaya masih harus dibayar	80.698.199.608	-	-	80.698.199.608	Accrued expenses
Utang bank					
jangka panjang	32.180.195.815	308.128.954.580	-	340.309.150.395	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.277.453.145	78.160.920	-	1.355.614.065	Lease liabilities
T o t a l	2.126.475.017.966	308.207.115.500	-	2.434.682.133.466	T o t a l
31 Desember/ December 31, 2025					
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank					
jangka pendek	1.457.884.815.098	-	-	1.457.884.815.098	Short-term bank loans
Utang usaha	423.184.173.840	-	-	423.184.173.840	Trade payables
Utang lain-lain	632.995.318	-	-	632.995.318	Other payables
Biaya masih harus dibayar	72.299.112.734	-	-	72.299.112.734	Accrued expenses
Utang bank					
jangka panjang	68.236.972.950	363.769.245.318	37.561.529.297	469.567.747.565	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.674.516.000	70.000.000	-	2.744.516.000	Lease liabilities
T o t a l	2.024.912.585.940	363.839.245.318	37.561.529.297	2.426.313.360.555	T o t a l

32. MANAJEMEN PERMODALAN

32. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of strong credit levels and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Grup, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments based on the Group's strategy and financial condition, as well as global and domestic economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Selanjutnya, Grup memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Grup menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Grup juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Furthermore, the Group has a cash management policy to manage capital. The Group implements centralized financial management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital requirements.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	30 Juni/ June 30, 2026		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan kas di bank	591.341.277	591.341.277	Cash and cash in banks
Piutang usaha	873.101.535.682	873.101.535.682	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.826.700.267	1.826.700.267	Other non-current assets
Total aset keuangan	875.519.577.226	875.519.577.226	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	1.554.300.802.551	1.554.300.802.551	Short-term bank loans
Utang usaha	457.380.193.836	457.380.193.836	Trade payables
Utang lain-lain	638.173.011	638.173.011	Other payables
Biaya masih harus dibayar	80.698.199.608	80.698.199.608	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	340.309.150.395	340.309.150.395	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.355.614.065	1.355.614.065	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	2.434.682.133.466	2.434.682.133.466	Total financial liabilities
	31 Desember/ December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan kas di bank	1.232.984.161	1.232.984.161	Cash and cash in banks
Piutang usaha	962.655.964.682	962.655.964.682	Trade receivables
Piutang lain-lain	241.000	241.000	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.785.579.701	1.785.579.701	Other non-current assets
Total aset keuangan	965.674.769.544	965.674.769.544	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	1.448.189.639.041	1.448.189.639.041	Short-term bank loans
Utang usaha	423.184.173.840	423.184.173.840	Trade payables
Utang lain-lain	632.995.318	632.995.318	Other payables
Biaya masih harus dibayar	72.299.112.734	72.299.112.734	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	364.392.595.101	364.392.595.101	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.572.277.492	2.572.277.492	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	2.311.270.793.526	2.311.270.793.526	Total financial liabilities

*) Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3/ Measured by fair value measurement hierarchy level 3.

Manajemen Grup menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Untuk aset tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala. Liabilitas sewa diakui dengan biaya nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan.

The Group's management has determined that the carrying amounts of cash and cash in banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses equal to their fair values due to the impact of the discount is not significant.

For other non-current assets which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs are carried at their nominal amounts less any impairment losses. The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates are approximately at their fair values as they are repriced frequently. Lease liabilities are carried at present value of lease payments to be made.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND FOR SIX PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN
RUPIAH

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

		30 Juni/ June 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025	
	Mata uang/ Currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
<u>Aset</u>					
Kas dan kas di bank	AS\$	16.239	289.960.548	22.517	377.885.161
Piutang usaha	AS\$	111.300	1.987.372.800	-	-
Total aset		127.539	2.277.333.348	22.517	377.885.161
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha	AS\$	(24.294.477)	(433.802.175.782)	(23.185.981)	(389.107.138.089)
Utang bank	AS\$	(883.570)	(15.777.036.634)	(7.281.198)	(122.193.065.507)
Total liabilitas		(25.178.047)	(449.579.212.416)	(30.467.179)	(511.300.203.596)
Liabilitas neto		(25.050.508)	(447.301.879.067)	(30.444.662)	(510.922.318.435)

Assets
Cash and cash in banks
Trade receivables
Total assets

Liabilities
Trade payables
Bank loans
Total liabilities

Net liabilities

35. CATATAN PENDUKUNG ATAS LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Penambahan aset hak guna	235.033.029	4.557.404.790
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-	27.207.810

Investing activities that do not affect cash flows are as follows:

Additional right-of-use assets
Reclassification of advances for purchase of property, plant and equipment to property, plant and equipment

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas.

The table below details the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas / Non-cash transactions	30 Juni/ June 30, 2026	
Utang bank jangka pendek	1.448.189.639.041	110.768.624.416	(4.657.460.906)	1.554.300.802.551	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	364.392.595.101	(24.083.444.706)	-	340.309.150.395	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.572.277.492	(1.216.663.427)	-	1.355.614.065	Lease liabilities
Total	1.815.154.511.634	85.468.516.283	(4.657.460.906)	1.895.965.567.011	Total
	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas / Non-cash transactions	30 Juni/ June 30, 2025	
Utang bank jangka pendek	1.672.978.084.361	(278.497.391.950)	(3.804.623.449)	1.390.676.068.962	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	43.578.115.250	312.738.489.935	-	356.316.605.185	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	417.930.584	3.194.711.112	-	3.612.641.696	Lease liabilities
Total	1.716.974.130.195	37.435.809.097	(3.804.623.449)	1.750.605.315.843	Total